

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata di Bali telah menjadi pilar ekonomi yang signifikan bagi Indonesia, dengan Lovina sebagai salah satu destinasi utama. Seiring berkembangnya pariwisata industry perhotelan juga mulai tumbuh berkembang, Hotel New Sunari Lovina merupakan salah satu hotel berbintang yang terletak di kawasan wisata Lovina, Bali. Hotel ini menawarkan berbagai macam fasilitas dan layanan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, seperti kamar yang nyaman, restoran, kolam renang, dan spa. Lovina memegang peranan penting dalam menarik wisatawan dan menjaga tingkat okupansi yang tinggi. Meskipun memiliki potensi yang besar, peningkatan okupansi di hotel seringkali menjadi tantangan. Faktor-faktor seperti persaingan industri yang ketat, fluktuasi musiman, perubahan preferensi konsumen, serta adanya faktor-faktor eksternal seperti pandemi, dapat menjadi penghambat utama dalam mencapai tingkat okupansi yang optimal. Dalam menghadapi tantangan tersebut, penggunaan strategi pemasaran yang efektif menjadi krusial bagi hotel seperti New Sunari Lovina. Strategi yang tepat tidak hanya membantu dalam menarik konsumen potensial tetapi juga mempertahankan mereka agar memilih untuk menginap selama beberapa hari di hotel tersebut.

Occupancy rate atau tingkat hunian merupakan salah satu indikator penting dalam industri perhotelan. *Occupancy rate* yang tinggi menunjukkan bahwa hotel tersebut berhasil menarik wisatawan untuk menginap.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), *Occupancy* rate hotel di Bali pada tahun 2022 mencapai 65,3%. Angka ini menunjukkan bahwa *Occupancy* rate hotel di Bali masih cukup tinggi, tetapi masih ada potensi untuk ditingkatkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2022), terdapat beberapa faktor yang memengaruhi *Occupancy* rate hotel, yaitu Lokasi hotel merupakan faktor yang penting dalam menentukan tingkat hunian. Hotel yang terletak di lokasi yang strategis, seperti di dekat objek wisata, memiliki peluang yang lebih besar untuk menarik wisatawan. Fasilitas dan layanan yang ditawarkan oleh hotel juga berpengaruh terhadap tingkat hunian. Hotel yang menawarkan fasilitas dan layanan yang lengkap dan berkualitas akan lebih menarik minat wisatawan untuk menginap. Pemasaran yang efektif juga penting untuk meningkatkan *Occupancy* rate hotel. Hotel perlu melakukan promosi yang tepat untuk menarik perhatian wisatawan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa beberapa faktor dapat memengaruhi atau menghambat keberhasilan dalam meningkatkan okupansi di hotel. Variabel-variabel seperti harga kamar, kualitas layanan, reputasi hotel, dan promosi menjadi fokus utama dalam memahami dinamika peningkatan okupansi. Hotel New Sunari Lovina sudah melakuka strategi pemasaran melalui media sosial , namun hal ini masih kurang maka dari itu tujuan saya melakukan penelitian ini dapat memberika saran terhadap hotel akan penambahan startegi pemasaran seperti membuat konten yang lebih menarik manawarkan semua sosial media yang ada pingingat akan perkembangan jaman sekarang hal ini dapat dilukan untuk menarik pelanggan sehingga dapat menarik pelanggan dan menaikan occupancy.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan oleh hotel new sunari dalam rangka meningkatkan *Occupancy*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan di Hotel New Sunari Lovina untuk meningkatkan *Occupancy*

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperluas kemampuan penulis tentang peningkatan *Occupancy* di Hotel New Sunari Lovina, dengan upaya strategi pemasarannya yang lebih dalam tentang bagaimana strategi ini diterapkan dalam konteks praktis di industri perhotelan.
2. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi dalam peningkatan *Occupancy* hotel khususnya kepada Hotel New Sunari Lovina
3. Apakah memungkinkan perbandingan antara teori yang di pelajari selama kuliah dan tantangan peningkatan yang dilakukan di hotel New Sunari Lovina. Hal ini akan membantu memahami sejauh mana teori-teori yang diajarkan di kelas dapat diaplikasikan dalam situasi nyata di industri perhotelan.